BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

4.1 Peranan Tabungan sebagai Sumber Dana dan Bunga

Banyaknya dana yang terkumpul melalui tabungan, pihak bank dapat melakukan pemanfaatan dana dari tabungan tersebut. Peranan dana tabungan tersebut selain digunakan sebagai kegiatan operasional bank, baik untuk pemberian kredit atau pinjaman kepada pihak ketiga juga dapat digunakan sebagai pengumpulan sumber dana, menjaga likuiditas dan meningkatkan rentabilitas. Likuiditas suatu bank sangat penting karena menyangkut kesehatan dan kelangsungan usaha bank.

Disamping untuk menjaga likuiditas, sebagai bank yang salah satu usahanya mencari keuntungan, keuntungan tersebut dapat dicapai melalui penyaluran dana kepada pihak ketiga berupa pinjaman-pinjaman jangka pendek. Dengan pijaman-pinjaman ini pihak bank mendapatkan keuntungan dari selisih lebih antara bunga tabungan dengan bunga pinjaman tersebut.

PT. BPR Rambi Artha Putra Rambipuji Jember harus melakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi faktor-faktor penghambat terciptanya penyerapan dana lebih banyak, terutama melalui produk tabungan.

Tabungan mempunyai peranan yang sangat penting di PT. BPR Rambi Artha Putra Rambipuji Jember. Setiap tahun jumlah penabung di PT. BPR Rambi Artha Putra terus meningkat begitu juga dengan jumlah tabungannya. Di tahun 1997 jumlah penabung sebanyak 399 orang kemudian di tahun 1998 jumlah penabung menjadi 437 orang berarti bertambah sebanyak 38 orang dan di tahun 1999 jumlah penabung sebanyak 514 orang jadi bertambah sebanyak 77 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa tabungan di PT BPR Rambi Artha Putra terus maju dan lebih dipercaya oleh masyarakat.

Jumlah suku bunga tabungan di tahun 1997 sebesar 15 %, di tahun 1998 jumalah suku bunga tabungan sebesar 24 % maka mengalami kenaikan sebesar 9 % sedangkan di tahun 1999 suku bunga tabungan sebesar 15 % jadi mengalami penurunan suku bunga sebesar 9 %.

Dilihat dari jumlah tabungan, pada tahun 1997 jumlah tabungan sebesar Rp. 36.830.253 kemudian pada tahun 1998 jumlah tabungan Rp. 50.493.295 jadi naik sebesar Rp. 13.663.042 atau 37 % lalu pada tahun 1999 jumlah tabungan sebesar Rp. 75.443.053 berarti mengalami kenaikan sebesar Rp. 24.939.758 atau naik 49 %.

Apabila dilihat dari sumber dana maka pada tahun 1997 jumlah tabungan sebesar Rp. 36.830.253 dan jumlah sumber dana pada tahun 1997 sebesar Rp. 182.317.000 jadi jumlah tabungan pada tahun 1997 mengusai sekitar 20 % dari jumlah sumber dana bank kemudian pada tahun 1998 jumlah tabungan sebesar Rp. 50.493.295

dan sumber dana pada tahun 1998 sebesar Rp. 187.935.000 jadi jumlah tabungan pada tahun 1998 mengusai sekitar 27 % dari jumlah sember dana bank sedangkan jumlah tabungan pada tahun 1999 sebesar Rp. 75.433.053 dan jumlah sumber dana pada tahun 1999 sebesar Rp. 196.669.000 jadi jumlah tabungan pada tahun 1999 meningkat sekitar 38 %.

Hal diatas membuktikan bahwa tabungan mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan sumber dana di PT BPR Rambi Artha Putra Rambipuji Jember.

4.2 Peranan Deposito Berjangka sebagai Sumber Dana dan Bunga

Deposito berjangka juga mempunyai peranan penting di PT BPR Rambi Artha Putra. Dari tahun 1997 sampai tahun 1999 jumlah deposan mengalami penurunan yaitu pada tahun 1997 jumlah deposan sebanyak 5 orang kemudian pada tahun 1998 jumlah deposan sebanyak 4 orang berarti mengalami penurunan sebanyak 1 orang dan di tahun 1999 jumlah deposan hanya 1 orang jadi mengalami penurunan sebanyak 3 orang.

Jumlah suku buna deposito di tahun 1997 sebesar 16 %, di tahun 1998 jumlah suku bunga deposito sebesar 24 % maka mengalami kenaikan sebesar 8 % dan di tahun 1999, suku bunga deposito sebesar 16 % jadi terjadi penurunan suku bunga deposito sebesar 8 %.

Begitu juga dengan jumlah deposito setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan yaitu jumlah deposito pada tahun 1997 sebesar Rp. 24.950.000 dan pada tahun 1998 jumlah deposito sebesar Rp. 153.375.000 berarti mengalami kenaikan yang sangat besar yaitu sebesar Rp. 128.425.000 atau naik 83 % kemudian pada tahun 1999 jumlah deposito sebesar Rp. 1.662.500 berarti mengalami penurunan sebesar Rp. 151.712.500 atau turun 98 %.

Dilihat dari sumber dana, pada tahun 1997 jumlah deposito sebesar Rp. 24.950.000 dan jumlah sumber dana pada tahun 1997 sebesar Rp. 182.317.000 jadi jumlah deposito pada tahun 1997 menguasai sekitar 14 % dari jumlah sumber dana bank kemudian pada tahun 1998 jumlah deposito sebesar Rp. 153.375.000 dan jumlah sumber dana pada tahun 1998 sebesar Rp. 187.935.000 maka jumlah deposito pada tahun 1998 menguasai sekitar 82 % dari jumlah sumber dana bank kemudian pada tahun 1999 jumlah deposito sebesar Rp. 1.662.500 dan jumlah sumber dana pada tahun 1999 sebesar Rp. 196.669.000 jadi jumlah deposito pada tahun 1999 menguasai sekitar 0,8 % dari jumlah sumber dana bank.

Hal diatas membuktikan bahwa deposito mempunyai peranan yang cukup penting dalam meningkatkan sumber dana di PT BPR rambi Artha Putra Rambipuji Jember tetapi tabungan mempunyai peranan yang lebih penting apabila dibandingkan dengan deposito berjangka.